BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi (TV) adalah media yang menyajikan informasi berupa audio dan visual. Bermula pada 1920 televisi mulai di komersilkan. Mulai dari situ TV mulai menjadi media yang umum digunakan untuk penyampaian informasi hingga saat ini. Perkembangannya-pun sangat pesat. Misalnya resolusi TV yang saat ini mencapai *4K* hingga muncul saat ini yang disebut sebagai *smart TV*.

Adalah stasiun TV yang berperan dalam penayangan berbagai program yang disiarkan melalui televisi. Dapat juga dikatakan stasiun TV adalah komunikator melalui media TV. Berbagai stasiun TV berlomba-lomba untuk mendapatkan *rating* tertinggi. Berbagai konten dihadirkan untuk mencapai *rating* tersebut.

Muncul juga berbagai *genre* dari stasiun TV tersebut. Misalnya, *Trans TV* untuk *General Entertainment, Metro TV* dengan *genre News* dan lain sebagainya. Di sisi lain TV Edukasi menyajikan konten berupa konten pendidikan. Televisi ini dihadirkan oleh Kemendikbud sebagai upaya tercapainya informasi pendidikan sampai ke ujung Indonesia.

Genre pendidikan merupakan genre yang sangat riskan prosesnya cenderung lebih sulit disbanding genre lainnya karena genre pendidikan

bertanggung jawab terhadap nilai dan moral yang lebih besar kepada penontonnya, terlebih program Bincang Edukasi ini juga mengusung format *talkshow* dimana akan menambah bobot program terhadap *Program Director (PD).* PD sendiri menurut penulis adalah orang yang bertanggung jawab besar terhadap kelangsungan sebuah program acara. PD-lah yang menjadi *man in charge* ke arah mana suatu program akan berjalan.

Maka dari itu penulis merasa bahwa penelitian ini penting. Karena dari penelitian yang penulis buat bisa menjadi sebuah referensi baru bagi para ahli maupun para praktisi di dunia penyiaran tentang proses kreatif seorang *Program Director* mengemas suatu siaran pendidikan atau program acara pendidikan agar dapat diterima dengan baik oleh pemirsa atau khalayak kita.

1.2 Fokus Penelitian

Kegiatan produksi sebuah program acara TV bermula dari pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Bermula dari sebuah ide seorang produser, berkemnbang menjadi *synopsis* lalu dibuat menjadi *treatment* dan akhirnya menjadi sebuah naskah utuh yang menjadi acuan dalam pemproduksian sebuah program. Segala sesuatunya seperti *artistic*, lokasi, *talent,* dan sebagainya diatur dalam sebuah rangkaian kegiatan bernama pra-produksi

Setelah tersusun rapih, barulah masuk ke dalam tahap produksi. Di dalam tahap ini, *Program Director* (PD) atau disebut juga pengarah acara atau juga sutradara, memiliki peranan penting untuk memimpin proses berjalannya

produksi agar semua berjalan sesuai naskah. Naskah tersebut diterjemahkan oleh PD menjadi sebuah adegan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah penulis dalam melakukan penelitian antara lain:

1. Mengetahui hasil proses kreatif yang dilakukan PD dari program acara Bincang Edukasi di TV Edukasi
2. Mengetahui kolaborasi kerja antara produser dengan PD Bincang Edukasi di TV Edukasi.
3. Mengetahui kinerja PD program Bincang Edukasi dalam menjalankan Tugasnya.

Selain itu, penelitian ini pun penulis buat untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi penulis di bidang *Broadcasting*, studi S1 (Strata-1), di Fakultas Ilmu Komunikasi Univeritas Esa Unggul.

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis menyimpulkan manfaat penelitian ini, antara lain:

1.3.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap, agar proses dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i Fakultas Ilmu Komunikasi, khususnya konsentrasi *Broadcasting* Universitas Esa Unggul dalam mencari referensi ketika ingin

meneliti bagaimana cara mengemas sebuah program acara yang menarik dengan metode kualitatif.

1.3.2 Manfaat Praktis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi secara praktis bagi para praktisi maupun penggiat dunia film dan *broadcasting.*

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I **PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian serta alasan yang mendasari penulis meneliti masalah Proses Kreatif PD dalam memproduksi acara TV Bincang Edukasi di TV Edukasi sebagai judul dari penelitian. Dijelaskan juga masalah pokok, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang berguna untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian ini.

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan dan menjelaskan kerangka teori yang berisi penjabaran dari konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan masalah pokok. Dijelaskan pula alasan pemilihan metode yang menggambarkan hubungan antar konsep.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan dan menguraikan bagian-bagian dari metode penelitian, yaitu jenis penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan penulis dalam meneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga disertai saran-saran agar penelitian ini dapat lebih sempurna.